

# RAJU WIJAYA

SRIWIJAYA



Cahaya Emas Sriwijaya: Jejak Nimas  
Aulia

enden siti rahayu



Di tepi Sungai Musi yang tenang, berdirilah pusat Kerajaan Sriwijaya yang megah dengan bangunan kayu berukir emas yang berkilauan. Nimas Aulia Nur Sabrina, seorang gadis cerdas berusia lima belas tahun, menatap cakrawala dengan penuh rasa ingin tahu tentang dunia di luar dinding istana.

## THE GRAND LIBRARY



Di dalam perpustakaan kerajaan yang dipenuhi aroma dupa dan naskah tua, Nimas tekun mempelajari prasasti kuno serta peta pelayaran dunia. Ia percaya bahwa kekuatan sejati Sriwijaya bukan hanya terletak pada senjatanya, melainkan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan jalur perdagangan.



Pelabuhan Palembang tampak sangat ramai dengan kapal-kapal besar yang berlayar dari negeri jauh seperti India dan Tiongkok. Nimas berjalan di antara tumpukan rempah-rempah yang harum, mendengarkan berbagai bahasa asing yang menyatu dalam harmoni perdagangan maritim yang sibuk.



Seorang guru bijak memberikan sebuah naskah daun lontar suci kepada Nimas sebagai simbol tanggung jawabnya untuk menjaga warisan leluhur. Dengan mata yang berbinar penuh semangat, Nimas berjanji akan meneruskan kejayaan Sriwijaya melalui tulisan dan pemikiran yang jernih.



Nimas menaiki kapal kerajaan yang dihiasi bendera naga emas untuk mulai menjelajahi wilayah kepulauan Nusantara yang luas. Angin laut yang kencang membawa semangat baru baginya untuk melihat langsung bagaimana kekuasaan maritim kerajaannya menyatukan berbagai pulau.



Saat badai besar menerjang di tengah lautan yang gelap, Nimas tetap tenang dan membantu nahkoda menentukan arah dengan membaca posisi bintang. Keberanian dan kecerdasannya menginspirasi seluruh awak kapal untuk tetap bertahan menghadapi ombak yang menjulang tinggi.



## THE ARRIVAL OF WISDOM

Kapal mereka akhirnya bersandar di sebuah pulau terpencil yang memiliki stupa emas menjulang tinggi hingga menyentuh awan. Di sana, Nimas belajar tentang nilai-nilai kedamaian dan spiritualitas yang menjadi fondasi utama kehidupan masyarakat di masa kejayaan Sriwijaya.

## GURU WIJAYA



THE JOURNEY ENDS - A NEW BEGINNING

Sekembalinya ke pusat kerajaan, Nimas disambut hangat sebagai pahlawan muda yang membawa pengetahuan baru dan kebijaksanaan dari perjalanannya. Ia menyadari bahwa keberagaman budaya dan toleransi adalah harta yang paling berharga bagi keutuhan bangsa mereka.



Di bawah sinar bulan purnama yang lembut, Nimas mulai menuliskan setiap petualangan dan pelajaran berharga yang ia dapatkan ke dalam sebuah buku besar. Cerita ini dibuat oleh Nimas Aulia Nur Sabrina X-3 sebagai bukti cinta dan dedikasinya pada sejarah tanah airnya.

## FINAL CHRONICLE: HERITAGE RECLAIMED



NIMAS - GURU WIJAYA - ANCIENT GUIDE

Matahari terbenam dengan warna jingga keemasan di atas permukaan Sungai Musi, merefleksikan kejayaan abadi Kerajaan Sriwijaya yang takkan terlupakan. Nimas berdiri dengan bangga di dermaga, mengetahui bahwa kisahnya akan terus hidup dan menginspirasi banyak generasi di masa depan.